

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2010 kepada 99 orang responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

A. Persepsi pengguna terhadap ruang perpustakaan

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai elemen ruangan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Data berikut merupakan data untuk melihat persepsi pengguna Perpustakaan UAJY terhadap ruangan perpustakaan.

1. Persepsi pengguna terhadap ruang koleksi

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden sebanyak 99 responden dengan pertanyaan kuesioner apakah ruang kuloeksi yang disediakan perpustakaan saat ini sudah memadai, dengan jawaban sangat memadai 2 responden, memadai 47 responden, kurang memadai 44 responden, tidak memadai 5 responden, dan sangat memadai 1 responden sehingga diperoleh kesimpulan jawaban sebagai berikut:

Tabel 5
Persepsi pengguna terhadap ruang koleksi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memadai	2	2%
2	Memadai	47	47,5%
3	Kurang memadai	44	44,4%
4	Tidak memadai	5	5,1%
5	Sangat tidak memadai	1	1%
Jumlah		99	100%

Tabel 5 memaparkan data bahwa 2% responden menyatakan sangat memadai, 47,5% menyatakan ruang koleksi perpustakaan UAJY memadai, sementara 44,4% responden menyatakan kurang memadai karena sempit, dan 5,1% menyatakan ruang perpustakaan tidak memadai karena tidak dapat menampung jumlah pengunjung, serta 1% memberi pernyataan sangat tidak memadai dikarenakan aktivitas pengguna tidak nyaman

2. Persepsi pengguna terhadap ruang baca

Dari penyebaran angket kepada 99 responden dengan pertanyaan apakah ruang baca yang disediakan perpustakaan saat ini sudah memadai, sehingga diperoleh jawaban sangat memadai 36 responden, memadai 57 responden, kurang memadai 5 responden, tidak memadai 1 responden, sangat tidak memadai tidak ada yang memilih. Jawaban pertanyaan tersebut di atas dapat dipaparkan pada kesimpulan berikut:

Tabel 6
Persepsi Pengguna terhadap Ruang Baca

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memadai	36	36,3%
2	Memadai	57	57,6%
3	Kurang memadai	5	5,1%
4	Tidak memadai	1	1%
5	Sangat tidak memadai	0	
Jumlah		99	100%

Tabel 6 menunjukkan 36,3% menyatakan ruang baca sangat memadai, sementara 57,6% menyatakan memadai, dan 5,1% menyatakan kurang memadai dikarenakan sempit, serta 1% menyatakan tidak memadai karena ruang baca yang ada tidak dapat menampung jumlah pengunjung.

Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang baca perpustakaan sudah memadai walaupun ada 5,1% responden yang menyatakan kurang memadai dengan alasan karena lebih sempit dibandingkan dengan ruang baca perpustakaan lama.

3. Persepsi pengguna terhadap ketersediaan ruang audiovisual

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden mahasiswa UAJY dengan pertanyaan apakah ruang audiovisual yang disediakan perpustakaan saat ini sudah memadai, sehingga didapat jawaban sangat memadai 36 responden, memadai 57 responden, kurang memadai 5 responden, tidak memadai 1 responden, sangat tidak memadai tidak ada responden yang memilih. Jawaban pertanyaan angket tersebut diatas dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 7
Persepsi pengguna terhadap ruang audiovisual

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memadai	65	65,6%
2	Memadai	26	26,3%
3	Kurang memadai	8	8,1%
4	Tidak memadai	0	
5	Sangat tidak memadai	0	
		99	100%

Tabel 7 menunjukkan 65,6% menyatakan ruang audiovisual sangat memadai, sementara 26,3% responden menyatakan memadai, sedangkan 8,1% responden menyatakan kurang memadai dikarenakan sempit dan tidak dapat menampung pengguna.

Dari responden yang menyatakan ruang audiovisual sangat memadai dapat diuraikan bahwa keberadaan ruang tersebut sangat membantu mahasiswa dalam mencari data atau sekedar browsing internet, walaupun seluruh ruang perpustakaan sudah tersedia layanan wifi tetapi dengan menggunakan fasilitas ruang audiovisual koneksi internet lebih cepat daripada wifi.

4. Persepsi pengguna terhadap penataan perabot perpustakaan

Dari penyebaran angket terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah penataan perabot di ruang perpustakaan sudah teratur, dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sangat teratur 0 responden, teratur 63 responden, kurang teratur 22 responden, tidak teratur 10 responden, sangat tidak teratur 4

responden, sehingga dapat disimpulkan sebagaimana data berikut:

Tabel 8
Persepsi pengguna terhadap penataan perabot perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat teratur	0	
2	Teratur	63	63,6%
3	Kurang teratur	22	22,2%
4	Tidak teratur	10	10,1%
4	Sangat tidak teratur	4	4,1%
		99	100%

Tabel 8 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap penataan perabot yang ada di perpustakaan UAJY, dan tabel tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap penataan perabot di Perpustakaan UAJY sebagian besar adalah teratur. Hal ini ditunjukkan dengan 63,6% responden yang memilih penataan perabot teratur, sedang 22,2% responden menyatakan kurang teratur, 10,1% responden yang menyatakan tidak teratur, dan 4,1% menyatakan penataan perabot perpustakaan UAJY sangat tidak teratur.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa penataan perabot perpustakaan sudah teratur dan sesuai dengan fungsinya, karena penataan perabotpun berkaitan erat dengan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas di perpustakaan. Oleh karena itu dalam menata ruang, pihak perpustakaan harus mengetahui sejauh mana kenyamanan yang diharapkan oleh pemakainya. Penataan perabot yang rapi dan teratur dapat membuat pengguna merasa nyaman leluasa dalam melakukan kegiatannya.

5. Persepsi pengguna terhadap fungsi ruangan perpustakaan

Dari penyebaran angket terhadap 99 responden mahasiswa UAJY dengan pertanyaan apakah ruang perpustakaan berfungsi dengan baik, diperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sangat baik 12 responden, baik 73 responden, kurang baik 13 responden, tidak baik 1 responden, sangat tidak baik 0 responden. Sehingga pertanyaan tersebut mendapat kesimpulan jawaban yang dijabarkan dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Persepsi pengguna terhadap fungsi ruangan perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	12	12,1%
2	Baik	73	73,8%
3	Kurang baik	13	13,1%
4	Tidak baik	1	1%
5	Sangat tidak baik	0	
		99	100%

Dalam menata ruang, perpustakaan tidak hanya mempertimbangkan aspek udara, cahaya dan sebagainya, namun aspek fungsi pun harus dipertimbangkan dengan baik. Perpustakaan memiliki banyak ruang dengan fungsi yang berbeda-beda. Fungsi ruang ini menggambarkan sejauh mana ruang tersebut digunakan dengan sebaik mungkin oleh pemakai tanpa menghilangkan aspek fungsi awal dari ruang tersebut.

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa bahwa 12,1% responden menyatakan fungsi ruangan di perpustakaan UAJY sangat baik, sedangkan

73,7% menyatakan baik dan 13,1 responden menyatakan kurang baik, serta 1,1% menyatakan tidak baik, artinya fungsi ruangan perpustakaan UAJY secara umum sudah berfungsi dengan baik.

6. Persepsi pengguna terhadap kenyamanan tempat duduk

Dari penyebaran angket terhadap 99 responden mahasiswa UAJY dengan pertanyaan apakah penggunaan tempat duduk berkesan nyaman. Atas pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sangat nyaman 15 responden, nyaman 58 responden, kurang nyaman 25 responden, tidak nyaman 1 responden, sangat tidak nyaman 0 responden, sehingga didapat kesimpulan jawaban dalam tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Persepsi pengguna terhadap kenyamanan tempat duduk

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Nyaman	15	15,2%
2	Nyaman	58	58,6%
3	Kurang nyaman	25	25,2%
4	Tidak nyaman	1	1%
5	Sangat tidak nyaman	0	
		99	100%

Dalam kesehariannya, pengguna selalu mengharapkan adanya kenyamanan dalam melakukan kegiatannya, salah satu kenyataan yang ada, kenyamanan pengguna yang muncul diwujudkan dalam kondisi ingin berlama-lama di perpustakaan.

Tabel 10 di atas menerangkan bahwa 15,2% menyatakan bahwa

tempat duduk yang ada di perpustakaan UAJY terasa nyaman, sedangkan 58,6% responden menyatakan nyaman, selain itu 25,2% responden menyatakan kurang nyaman dan 1% menyatakan tempat duduk yang ada di Perpustakaan UAJY tidak nyaman.

7. Persepsi pengguna terhadap kapasitas tempat duduk

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah kapasitas tempat duduk sudah menampung jumlah pemakai? Atas pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sangat memadai 11 responden, memadai 63 responden, kurang memadai 22 responden, tidak memadai 3 responden, sangat tidak memadai 0 responden, sehingga diperoleh kesimpulan jawaban sebagai berikut:

Tabel 11
Persepsi pengguna terhadap kapasitas tempat duduk

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat memadai	11	11,1%
2	Memadai	63	63,6%
3	Kurang memadai	22	22,2%
4	Tidak memadai	3	3,1%
5	Sangat tidak memadai	0	
		99	100%

Dalam kesehariannya pengguna selalu mengharapkan adanya kenyamanan dalam melakukan kegiatannya, terutama di perpustakaan. Salah satu kenyataan yang ada, kenyamanan pemakai yang muncul dalam kondisi ingi berlama-lama di perpustakaan.

Biasanya pengguna ingin berlama-lama belajar dan membaca di perpustakaan mengharapkan suatu tempat duduk yang nyaman untuk mereka, bila perlu tempat duduk (kursi) tersebut memiliki sandaran punggung dan penopang kaki.

Tabel 11 menerangkan mengenai persepsi pengguna terhadap kapasitas tempat duduk di Perpustakaan UAJY. Tabel di atas menunjukkan bahwa 11,1% menyatakan sangat memadai, sedangkan 63,6% responden menyatakan memadai, dan 22,2% menyatakan kurang memadai serta 3,1% responden menyatakan tidak memadai terutama untuk ruang koleksi sirkulasi.

8. Persepsi pengguna terhadap aktivitas dalam ruangan perpustakaan

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah aktivitas di perpustakaan leluasa? Pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sangat leluasa 21 responden, leluasa 63 responden, kurang leluasa 14 responden, tidak leluasa 1 responden, sangat tidak leluasa 0 responden. Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 12
Persepsi pengguna terhadap aktivitas dalam ruangan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat leluasa	21	21,2%
2	Leluasa	63	63,6%
3	Kurang leluasa	14	14,2%
4	Tidak leluasa	1	1%
5	Sangat tidak leluasa	0	
		99	100%

Tabel 12 menerangkan mengenai aktivitas pengguna di perpustakaan UAJY. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya persepsi responden mengenai aktivitas mereka di perpustakaan UAJY adalah leluasa. Hal ini ditunjukkan dengan 63,6% responden, 21,2% sangat leluasa, yang merasa kurang leluasa beraktivitas adalah 14,2%, sedangkan 1% menyatakan tidak leluasa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa akses yang menghubungkan antar ruang di Perpustakaan UAJY sebagian kecil berpengaruh juga terhadap keleluasaan pengguna dalam beraktivitas, dalam merencanakan bangunan gedung perpustakaan hendaknya perlu dipelajari menurut kebutuhan pengguna, alur kerja dalam ruangan, penentuan jarak juga perlu dipertimbangkan dengan matang, jika tidak terwujud maka pengguna tidak akan leluasa dalam beraktivitas di dalam ruang perpustakaan. Selain itu juga harus dipelajari cara untuk menghindari atau meminimalisasi kontak fisik antar pengguna atau pengguna dengan perabot.

B. Persepsi Pengguna terhadap Pewarnaan Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan memerlukan warna yang sesuai untuk kenyamanan pengguna. Di seluruh ruang perpustakaan UAJY warna yang digunakan adalah warna krem.

Berikut ini penulis paparkan hasil jawaban responden tentang persepsi pengguna terhadap perwarnaan ruang perpustakaan yang meliputi:

9. Persepsi pengguna terhadap warna dinding

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah warna dinding perpustakaan sesuai dengan fungsinya? Pertanyaan tersebut mendapat jawaban sangat sesuai 6 responden, sesuai 65 responden, kurang sesuai 24 responden, tidak sesuai 3 responden, sangat tidak sesuai 1 responden sehingga diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 13
Persepsi pengguna terhadap warna dinding ruang baca dan ruang koleksi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sesuai	6	6,1%
2	Sesuai	65	65,7%
3	Kurang sesuai	24	24,2%
4	Tidak sesuai	3	3%
5	Sangat tidak sesuai	1	1%
		99	100%

Tabel 13 menjelaskan bahwa kesesuaian warna di ruang baca dan ruang koleksi sudah sesuai. Terbukti 65,7% responden menyatakan sesuai. Sementara itu dalam tabel terlihat sebanyak 6,1% responden menyatakan pemakaian warna pada ruang baca dan ruang koleksi sangat sesuai, sedangkan 24,2% responden menyatakan kurang sesuai, kemudian 3% menyatakan tidak sesuai dan sisanya 1% menyatakan sangat tidak sesuai

Mengenai warna ruangan, responden berpendapat bahwa warna dinding ruang baca dan ruang koleksi perpustakaan yang menggunakan warna krem sudah sesuai. Hal ini di buktikan dengan 65,7% responden, selain 24,2%

responden menyatakan bahwa penerapan warna di perpustakaan adalah kurang sesuai karena warna dinding yang ada sama seperti warna dinding ruang-ruang yang lain di seluruh kampus UAJY sehingga tidak ada yang istimewa.

10. Persepsi pengguna terhadap kesan warna ruang perpustakaan

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan kesan apa yang Anda dapatkan dari warna dinding di ruang perpustakaan? Pertanyaan tersebut mendapat jawaban cerah 33 responden, harmonis 21 responden, netral 45 responden, suram 0 responden, gelap 0 responden, sehingga diperoleh kesimpulan seperti yang dipaparkan dalam tabel 11 berikut ini:

Tabel 14
Persepsi pengguna terhadap kesan warna ruang perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cerah	33	33,3%
2	Harmonis	21	21,2%
3	Netral	45	45,5%
4	Suram	0	
5	gelap	0	
		99	100%

Tabel 14 memperlihatkan kesan pengguna terhadap warna yang digunakan di ruang perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tabel tersebut memperlihatkan sebanyak 33,3% responden menyatakan kesan cerah, 21,2% lagi menyatakan harmonis dan sebagian besar responden menyatakan netral,

hal ini ditunjukkan dengan 45,5%.

11. Persepsi pengguna terhadap warna yang sesuai untuk dinding perpustakaan

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan warna apa yang menurut Anda sesuai dengan warna dinding perpustakaan? Pertanyaan tersebut memperoleh jawaban krem 34 responden, coklat 24 responden, biru muda 16 responden, putih 15 responden, hijau 10 responden sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 15
Persepsi pengguna terhadap warna yang sesuai untuk dinding perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Krem	34	34,3%
2	coklat	24	24,2%
3	Biru muda	16	16,2%
4	Putih	15	15,2%
5	Hijau	10	10,1%
		99	100%

Tabel 15 menunjukkan bahwa pewarnaan dinding di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah sesuai dengan harapan pengguna yaitu warna krem dengan 34,3% melebihi dari warna-warna lain yang diajukan dalam kuesioner.

Warna-warna semacam krem adalah warna yang cocok karena warna krem menimbulkan kesan bersih bagi ruangan dan menyebabkan pengguna yang berada di dalamnya menjadi betah, sebagaimana dikutip Irhami dalam Allen (1972: 104)

12. Persepsi pengguna terhadap pengaruh warna terhadap aktivitas di perpustakaan

Dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan apakah warna dinding perpustakaan berpengaruh terhadap aktivitas di perpustakaan? Pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sangat berpengaruh 19 responden, berpengaruh 41 responden, kurang berpengaruh 27 responden, tidak berpengaruh 12 responden, sangat tidak berpengaruh 0 responden, sehingga mendapatkan kesimpulan jawaban sebagai berikut:

Tabel 16
Persepsi pengguna terhadap pengaruh warna terhadap aktivitas di perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat berpengaruh	19	19,2%
2	Berpengaruh	41	41,4%
3	Kurang berpengaruh	27	27,3%
4	Tidak berpengaruh	12	12,1%
5	Sangat tidak berpengaruh	0	
		99	100%

Tabel 16 memperlihatkan pengaruh penggunaan komposisi warna terhadap pengguna selama mereka beraktivitas di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 19,2% menyatakan bahwa komposisi warna sangat berpengaruh dan 41,4% menyatakan berpengaruh, pengaruh yang dirasakan mereka tidak betah berada lama di perpustakaan karena warna berpengaruh dalam menciptakan suasana ruang. Sebanyak 27,3% responden menyatakan kurang berpengaruh, dan sisanya 12,1% responden menyatakan warna sangat tidak

mempengaruhi selama mereka beraktivitas di perpustakaan.

Pemakaian komposisi warna dalam ruangan sangat mempengaruhi kenyamanan seseorang dalam ruangan. Oleh karena itu, pemilihan warna harus sesuai dengan fungsi ruangan serta aktivitas yang dilakukan. Responden yang menyatakan bahwa komposisi warna mempengaruhi aktivitas mereka menyatakan bahwa warna adalah satu elemen yang penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sehingga hal ini berdampak langsung bagi konsentrasi dan aktivitas mereka di dalam ruangan.

C. Persepsi Pengguna terhadap Penerangan di Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan cahaya menggunakan lampu neon dan jendela kaca. Berikut ini tanggapan responden atas kuesioner yang diajukan oleh penulis.

13. Persepsi pengguna terhadap sistem penerangan di perpustakaan

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah sistem penerangan di ruang perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan? Pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sangat sesuai 9 responden, sesuai 62 responden, kurang sesuai 24 responden, tidak sesuai 4 responden, sangat tidak sesuai, sehingga penulis jabarkan sebagai berikut:

Tabel 17
Persepsi pengguna terhadap sistem penerangan di perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sesuai	9	9,1%
2	Sesuai	62	62,6%
3	Kurang sesuai	24	24,2%
4	Tidak Sesuai	4	4,1%
5	Sangat tidak sesuai	0	
		99	100%

Tabel 17 memaparkan bahwa sistem penerangan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebanyak 9,1% responden menyatakan penerangan sudah sangat sesuai. Sementara itu 62,6% responden menyatakan bahwa penerangan sudah sesuai dengan yang mereka butuhkan, kemudian 27,3% responden menyatakan sistem penerangan kurang sesuai dan sebanyak 12,1% menyatakan sistem penerangan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta tidak sesuai. Hal ini disebabkan penerangan di perpustakaan masih dirasakan tidak begitu merata yang disebabkan tidak sesuainya perbandingan jumlah pencahayaan yang diterima dari sumber cahaya.

Adapun pendapat responden yang menyatakan kurang sesuai karena responden menilai sumber pencahayaan yang ada belum maksimal yang ditimbulkan dari pencahayaan dengan sudut menyebar sehingga cahaya yang terpancar menimbulkan efek silau.

14. Persepsi pengguna terhadap kenyamanan sistem penerangan untuk membaca
- Jawaban 99 responden atas pertanyaan sistem penerangan sudah nyaman

untuk membaca adalah sangat nyaman 8 responden, 64 responden, kurang nyaman 20 responden, tidak nyaman 8 responden dan sangat tidak nyaman 0 sehingga jawaban tersebut dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 18
Persepsi pengguna terhadap kenyamanan sistem penerangan
perpustakaan untuk membaca

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat nyaman	8	8,1%
2	Nyaman	64	64,6%
3	Kurang nyaman	20	20,2%
4	Tidak nyaman	8	8,1%
5	Sangat tidak nyaman	0	
		99	100%

Tabel 18 merupakan tabel yang memaparkan mengenai kenyamanan penerangan untuk membaca di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebanyak 8,1% responden menyatakan sangat nyaman untuk membaca, kemudian 64,6% responden menyatakan nyaman, selain itu ada juga yang merasakan kurang nyaman. Hal ini ditunjukkan ada sebanyak 20,2% yang memilih jawaban kurang nyaman, serta sisanya 8,1% responden yang menyatakan tidak nyaman.

Dari penjabaran tabel di atas, sistem penerangan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah dirasakan nyaman, sedangkan untuk yang kurang nyaman serta ketidaknyaman mereka dalam membaca, responden menilai bahwa penerangan tersebut kurang merata terlebih di ruang koleksi karena cahaya yang menyebar sehingga menimbulkan silau. Pencahayaan

yang digunakan di ruang koleksi hendaknya menggunakan cahaya searah sehingga menambah persepsi pengguna terhadap rupa, bentuk tekstur permukaan.

Pencahayaan atau penerangan yang tidak baik akan merusak kesehatan terutama kesehatan mata, dengan kondisi pencahayaan yang baik dan merata, pengguna perpustakaan dapat belajar ataupun beraktivitas di perpustakaan dengan nyaman. Selain itu sistem pencahayaan yang baik akan menghasilkan suatu ruangan yang mempunyai nilai keindahan.

15. Persepsi pengguna terhadap penataan lampu

Hasil penyebaran angket terhadap 99 responden dengan pertanyaan kesan apa yang Anda dapatkan dengan penataan lampu di Perpustakaan UAJY ini? Pertanyaan tersebut memperoleh jawaban sangat terang 0, terang 67 responden, kurang terang 31 responden, gelap 1 responden, sangat gelap 0 sehingga dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 19
Persepsi pengguna terhadap kesan penataan lampu

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat terang	0	
2	Terang	67	67,7%
3	Kurang terang	31	31,3%
4	Gelap	1	1%
5	Sangat gelap	0	%
		99	100%

Tabel 19 di atas memaparkan tentang sistem penerangan yang digunakan di

Perpustakaan UAJY. Secara umum, sebanyak 67,7% menyatakan terang, sementara itu 31,3% responden menyatakan kurang terang dengan alasan kebutuhan penerangan masih dirasa kurang terutama di bagian lorong- lorong antar rak karena cahaya lampu yang terhalang oleh tingginya rak menyebabkan cahaya tersebut tidak bisa maksimal menerangi seluruh bagian rak buku. dan 1% lagi menyatakan gelap. Kesan terang yang didapat pengguna perpustakaan dikarenakan sumber penerangan yang diterapkan perpustakaan UAJY menggunakan sumber pencahayaan ganda yaitu sumber pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

D. Persepsi Pengguna terhadap Sirkulasi Udara di Ruang Perpustakaan

Bangunan perpustakaan dapat direncanakan dengan menggunakan sistem ventilasi buatan (AC), karena AC merupakan sesuatu yang dapat membuat sebuah perpustakaan menjadi lebih sejuk.

16. Persepsi pengguna terhadap kebutuhan sirkulasi udara di dalam ruang perpustakaan.

Hasil penyebaran angket terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah sirkulasi udara (jendela, AC) di ruang perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan? Sehingga mendapat jawaban sangat sesuai 5 responden, sesuai 25 responden, kurang sesuai 45 responden, tidak sesuai 24 responden, sangat

tidak sesuai 0, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 20
Persepsi pengguna terhadap kebutuhan sirkulasi udara dalam ruang perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sesuai	5	5,1%
2	Sesuai	25	25,3%
3	Kurang sesuai	45	45,5%
4	Tidak sesuai	24	24,1%
5	Sangat tidak sesuai	0	
		99	100%

Dari tabel 20 dapat diperoleh gambaran bahwa sebanyak 5,1% responden menyatakan sangat sesuai dengan kebutuhan ventilasi, kemudian 25,3% lagi menyatakan sesuai, dan 45,5% responden menyatakan kurang sesuai serta 24,1% menyatakan tidak sesuai dikarenakan ventilasi yang ada dirasa masih kurang sehingga di dalam ruangan terasa panas.

17. Persepsi pengguna terhadap kenyamanan sirkulasi udara di ruang perpustakaan

Hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap 99 responden dengan pertanyaan apakah sirkulasi udara dalam ruang perpustakaan sudah nyaman? Pertanyaan tersebut memperoleh jawaban sangat nyaman 6 responden, nyaman 25 responden, kurang nyaman 46 responden, tidak nyaman 22 responden dan sangat tidak nyaman 0, sehingga jawaban tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 21 berikut ini:

Tabel 21
Persepsi pengguna terhadap kenyamanan sirkulasi udara di ruang
perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat nyaman	6	6,1%
2	Nyaman	25	25,3%
3	Kurang nyaman	46	46,5%
4	Tidak nyaman	22	22,1%
5	Sangat tidak nyaman	0	
		99	100%

Tabel 21 memaparkan tentang kenyamanan terhadap sirkulasi udara di ruang Perpustakaan UAJY, dari tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa sebanyak 6,1% responden menyatakan sangat nyaman, sementara itu 25,3%nya menyatakan nyaman, dan 46,5% responden menyatakan kurang nyaman serta 22,1% menyatakan tidak nyaman.

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta memakai sistem sirkulasi udara buatan yaitu menggunakan AC (*Air Conditioner*) sehingga udara bisa diatur sirkulasinya, karena faktor inilah yang menyebabkan pengguna menyatakan bahwa sistem sirkulasi udara di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kurang nyaman karena masih belum memadai jumlah AC dengan luas ruangan yang ada.